

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dilakukan dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut.

1. Karena konsep diri akademik pada siswa SMK masih berada pada kategori sedang dan dalam tahap perkembangan yang berarti konsep diri akademik siswa masih belum ajeg, dapat meningkat menjadi positif dan dapat menurun menjadi negatif. Sehingga siswa memerlukan layanan bimbingan yang dapat meningkatkan konsep diri akademiknya.
2. Siswa yang berada pada kategori sedang dan tinggi belum dapat disimpulkan menguasai seluruh aspek dalam konsep diri akademik, dan siswa yang berada pada kategori kurang masih memiliki hambatan pada hampir seluruh aspek konsep diri akademik.
3. Teknik konseling restrukturisasi kognitif yang merupakan bagian dari teori konseling kognitif behavioral therapy memfasilitasi secara efektif pengembangan konsep diri akademik siswa. Semua aspek konsep diri akademik yang berjumlah enam aspek secara signifikan mengalami peningkatan yaitu aspek penampilan diri, kemampuan diri, kepercayaan diri, kemandirian, keberartian diri, dan rasa bangga dan malu.

## **B. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai konsep diri akademik siswa berikut ini dikemukakan beberapa rekomendasi.

### **1. Bagi Siswa**

Bagi siswa yang termasuk pada kategori konsep diri akademik tinggi, sebaiknya aspek konsep diri akademik yang telah dimiliki dapat dipertahankan bahkan mungkin ditingkatkan untuk mendukung aktifitas belajar dan perolehan prestasi belajar yang lebih baik.

Bagi siswa yang termasuk pada kategori sedang dan rendah, sebaiknya dapat mengembangkan kembali 6 area konsep diri akademik dengan intervensi yang telah diberikan. khususnya pada area penampilan diri, memiliki rasa bangga dan malu, dan keberartian diri. Karena area ini memiliki peranan dalam meningkatkan prestasi akademik. Sehingga setiap siswa dapat berkompetisi untuk memperoleh prestasi yang lebih baik dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif.

### **2. Bagi Pihak Sekolah**

Kepada pihak Sekolah memberikan bahan pertimbangan serta rujukan yaitu dengan mengembangkan kerja sama yang lebih baik dengan guru pembimbing dengan memberikan waktu satu minggu satu kali untuk setiap kelas. Sehingga program dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan dari setiap siswa.

Selain itu, konsep diri para guru harus terlebih dahulu ditingkatkan karena kemampuan siswa dalam mengembangkan konsep diri khususnya dalam bidang

akademik tidak akan terlepas dari peran guru yang selalu memberikan contoh bagi siswanya. Guru yang memiliki konsep diri positif akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk para siswa.

### 3. Kepada guru pembimbing

penulis memberikan masukan diantaranya guru pembimbing dapat memberikan layanan bimbingan dan konseling yang dapat meningkatkan konsep diri akademik siswa, hal ini didukung pula pada masa SMK merupakan masa yang potensial untuk mengembangkan konsep diri termasuk konsep diri akademik,

Guru pembimbing sebaiknya memasukan berbagai teknik konseling dalam program layanan dan bimbingan untuk membantu meningkatkan potensi yang dimiliki siswa sehingga guru pembimbing dapat mengetahui teknik yang tepat dalam menangani dan meningkatkan potensi-potensi yang dimiliki siswa.

Guru pembimbing mampu memotivasi siswa agar lebih percaya diri dan yakin dengan kemampuan dirinya sehingga siswa mampu menyelesaikan tugas-tugas akademik dengan baik. Hal ini dapat dilakukan dengan memberikan layanan bimbingan dan konseling kepada siswa, dalam bentuk bimbingan klasikal maupun layanan bimbingan dan konseling individual atau kelompok yang ditujukan kepada siswa yang memiliki konsep diri akademik kategori rendah dan sedang.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat mengembangkan konsep diri akademik dengan menggunakan teknik-teknik lain dalam teori konseling sehingga dapat terlihat perbandingan keefektifannya dengan teknik restrukturisasi kognitif.

